

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Undang Undang no 18 tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga terdiri atas pengurangan sampah dan penanganan sampah. Target pengurangan sampah menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia no 97 tahun 2017 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga adalah adanya pengurangan sampah sebesar 30% pada tahun 2025. Prioritas utama yang harus dilakukan oleh semua pihak adalah bagaimana agar mengurangi sampah semaksimal mungkin. Pengurangan sampah dapat dilakukan melalui *reduce, reuse, recycle* (3R) meliputi, pembatasan (*reduce*, R1) adalah mengupayakan agar sampah yang dihasilkan sedikit mungkin, guna-ulang (*reuse*, R2) memanfaatkan kembali sampah dan daur ulang (*recycle*, R3) adalah mengolah sampah menjadi produk lain. Pengurangan sampah biasanya dilakukan terhadap sampah plastik, kertas dan logam (Damanhuri dan Padmi, 2016).

Kebutuhan plastik di Indonesia terus meningkat hingga mengalami kenaikan rata-rata 200.000 ton per tahun. Tahun 2002, tercatat 1,9 juta ton, selanjutnya tahun 2010 menjadi 2,4 juta ton dan pada tahun 2011 sudah meningkat menjadi 2,6 juta ton (Suron, 2013). Plastik merupakan bahan yang kelihatan bersih, praktis, sehingga barang-barang kebutuhan sehari-hari dibuat dari plastik seperti botol minuman, gelas, piring, dan sebagainya. Dengan demikian hampir semua orang memakai barang-barang yang terbuat dari plastik karena kepraktisannya. Namun dibalik keunggulannya, plastik yang sudah menjadi sampah akan berdampak negatif terhadap lingkungan, dikarenakan sampah plastik membutuhkan waktu yang sangat lama untuk terurai. Peningkatan jumlah sampah plastik ini menjadi masalah serius bila

tidak dicari penyelesaiannya. Penanganan sampah plastik yang populer selama ini adalah dengan kegiatan 3R.

Kota Padang merupakan ibu kota Provinsi Sumatera Barat yang mempunyai luas 694,96 km². Seperti kota-kota lainnya, salah satu permasalahan yang dihadapi oleh Kota Padang adalah persampahan terutama sampah plastik. Hasil penelitian menunjukkan sampah plastik ditemukan di semua sumber baik dari domestik, komersil, institusi, industri dan pelayanan kota. Komposisi sampah plastik pada sumber domestik pada tahun 2009 sebesar 12,23% dengan potensi daur ulang (R3) sebesar 92,65% dari total sampah plastik (Ruslinda dkk, 2011). Sebagian besar sampah plastik ini masih dibuang bercampur dengan sampah lainnya ke Tempat Penampungan Sementara (TPS) dan Tempat Pemrosesan Akhir (TPA), sehingga akan berdampak terhadap kesehatan dan pencemaran lingkungan. Hanya sebagian kecil dari sampah plastik ini yang sudah dilakukan pengelolaannya dengan daur ulang melalui bank sampah dan sektor informal.

Penelitian tentang sampah Kota Padang telah dilakukan oleh Ruslinda, dkk tahun 2009. Penelitian ini menganalisis timbulan, komposisi dan potensi daur ulang (R3) sampah dari berbagai sumber sampah, termasuk sampah plastik dari sumber domestik. Namun dalam penelitian potensi daur ulang hanya dilakukan dari kajian literatur. Dengan pertimbangan jumlah sampah plastik yang terus meningkat, potensi daur ulang sampah plastik yang cukup tinggi serta target nasional pengurangan sampah mencapai 30% pada tahun 2025, perlu dilakukan penelitian yang mengkaji kegiatan 3R sampah plastik pada sumber domestik di Kota Padang. Penelitian ini tidak hanya menganalisis timbulan dan komposisi sampah plastik yang dihasilkan dari sumber domestik, tetapi juga mengidentifikasi kegiatan 3R yang sudah dilakukan dan menghitung potensi peningkatan kegiatan 3R. Hasil akhir yang diharapkan adalah dapat diketahui kegiatan 3R yang berpotensi dilakukan agar pengurangan sampah plastik dapat dicapai sesuai dengan target nasional.

1.2 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengkaji kegiatan 3R sampah plastik dari sumber domestik di Kota Padang, sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis timbulan dan komposisi sampah plastik yang berasal dari sumber domestik kota Padang;
2. Mengidentifikasi eksisting kegiatan 3R sampah plastik dari sumber domestik Kota Padang;
3. Menganalisis potensi 3R sampah plastik dari sumber domestik Kota Padang dan memberikan rekomendasi pengelolaannya..

1.3 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Memperbaharui data timbulan dan komposisi sampah plastik dari sumber domestik Kota Padang, yang dapat digunakan sebagai data dasar untuk perencanaan pengelolaan sampah plastik di Kota Padang;
2. Mengetahui kegiatan dan potensi minimasi 3R sampah plastik Kota Padang dari sumber domestik.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian meliputi:

1. Lokasi penelitian dilakukan pada sumber domestik (rumah tangga) di Kota Padang yang diwakili oleh tiga kecamatan yaitu kecamatan Koto tangah, kecamatan Lubuk Kilangan dan kecamatan Padang Timur;
2. Sampel rumah tangga didasarkan pada tingkat pendapatan yaitu rumah kategori *High Income* (HI), *Medium Income* (MI) dan *Low Income* (LI);
3. Penentuan timbulan sampah plastik dinyatakan dalam satuan berat dan dalam satuan volume;
4. Penentuan komposisi sampah plastik berdasarkan jenis plastik dan penggunaannya;

5. Identifikasi kegiatan 3R sampah plastik dilakukan dengan pengisian kuesioner dan wawancara responden di masing-masing sumber domestik;
6. Analisis potensi minimasi kegiatan 3R dengan menghitung peningkatan persentase minimasi sampah plastik untuk kegiatan 3R pada masing-masing sumber domestik yang didasarkan dari literatur yang ada.
7. Rekomendasi diberikan berdasarkan hasil penelitian dan literatur yang mendukung pengelolaan sampah plastik.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang, maksud dan tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang literatur timbulan sampah, komposisi sampah, sumber sampah, karakteristik sampah, sampah plastik dan kegiatan 3R;

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Berisi tentang penjelasan tahapan penelitian yang dilakukan, metode *sampling*, serta lokasi dan waktu penelitian;

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Menguraikan data-data yang diperoleh dari eksisting penelitian berupa timbulan dan komposisi sampah plastik, kegiatan 3R sampah plastik serta potensi kegiatan 3R sampah plastik pada sumber domestik.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi tentang kesimpulan dan saran berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan.